

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun ajaran baru 2013/2014 Kurikulum 2013 mulai diberlakukan untuk jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK. Kurikulum 2013 di SD mulai diterapkan kelas I sampai IV. Hal di atas menarik peneliti untuk melakukan observasi tentang pembelajaran yang menggunakan pendekatan 5M di kelas rendah (kelas I dan II) SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Jadi, perubahan dan pengembangan kurikulum dan KTSP 2006 seperti isi, kompetensi, standar proses pembelajaran, penilaian dianggap belum terakomodasi dalam kurikulum dan belum peka terhadap perubahan social yang terjadi pada tingkat local, nasional, maupun global.

Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu bagian integral yang dapat mempengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Untuk menyampaikan materi atau keterampilan pada siswa seorang guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan hendaknya mengacu pada penemuan yang terarah dan pemecahan masalah. Penemuan dan pemecahan masalah tersebut merupakan pendekatan yang membantu tercapainya proses belajar mengajar yang baik dengan mengacu pendekatan pembelajaran yang terkendali, dengan seksama menyusun seri-seri pembelajaran yang memberi urutan pembelajaran terhadap tujuan yang telah dirumuskan.

Penerapan metode pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan metode pembelajaran yang tepat akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga akan mendukung pencapaian hasil belajar lebih optimal. Hal tersebut membuat guru-guru mengalami hambatan pada saat awal pendekatan 5M karena karakter peserta didik di kelas rendah yang masih suka bermain dan sulit untuk diajak melompat ke materi selanjutnya yang berdasarkan dengan tema.

Dengan demikian guru harus memilih metode dengan tepat agar siswa mudah diajak untuk berganti ke materi satu dengan yang lainnya yang masih berhubungan.

Penelitian ini bermula dari adanya factor kesenjangan yang terjadi di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019 bahwa terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh guru setelah penerapan kurikulum 2013. Hal ini menyebabkan guru membutuhkan waktu adaptasi yang lama untuk penyesuaian perubahan kurikulum tersebut, termasuk guru kelas rendah di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Apalagi pembelajaran dalam kurikulum 2013 tidak lagi dalam bentuk mata pelajaran melainkan berdasarkan tema. Guru kelas rendah di SD Muhammadiyah 16 Surakarta kurang mampu menguasai kelas dengan baik, beberapa pendidik juga sedikit kesulitan dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran yang baik dan benar sesuai dengan tuntutan Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang kurikulum 2013.

Harus mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu pembelajaran serta banyaknya penilaian yang harus dicantumkan. Kendala lain yang juga terjadi adalah adanya kesulitan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan dibahas. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK SISWA KELAS I DI SD MUHAMMADIYAH 16 SURAKARTA”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persiapan guru kelas satu dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru kelas satu dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik?
3. Bagaimana sistem penilaian guru dalam pembelajaran tematik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana persiapan guru kelas satu dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru kelas satu dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik .
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem penilaian guru kelas satu dalam pembelajaran tematik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk dapat memberikan bagi perkembangan dan pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar. Sebagai bahan untuk mengembangkan pembelajaran tematik dengan pendekatan 5M.

2. Manfaat Praktis

Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa akan lebih mudah menerima dalam pembelajaran dan siswa akan merasa nyaman dengan pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan 5M.

Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan Sekolah Dasar untuk penerapan pembelajaran tematik di kelas satu.